

PENGETAHUAN IBU TENTANG HYPNOBIRTHING DI PMB NOVIDA EFRIANTI S.KEB GUNUNG TUA PANGGORENGAN

Oleh:
Evi Erianty Hasibuan
STIKes Namira Madina
email: evi.akhmad@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Riwayat Artikel: Submit, 15 Juli 2025 Diterima, 10 Agustus 2025 Publish, 30 September 2025</p> <p>Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu, <i>Hypnobirthing</i>.</p>	<p>Di Indonesia pada tahun 2012 persalinan dengan normal sebesar 46,7%, dan AKI di Sumatra Utara sebesar 3,28%, Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu kabupaten yang memiliki persalinan yang ditolong tenaga kesehatan yang terendah di Provinsi Sumatra Utara dengan cakupan sebesar 69,61%. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang <i>Hypnobirthing</i> di PMB Novida Efrianti Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal 2024. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan april s/d Juli Tahun 2025. Hasil penelitian ini berdasarkan pengetahuan ibu tentang Hypnobirthing responden memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 14 orang (46,7%), responden memiliki pengetahuan cukup baik sebanyak 15 orang (50,0%), dan responden baik 1 orang (3,3%). Disaran kepada ibu hamil yang ingi bersalin agar lebih banyak mencari informasi tentang <i>Hypnobirthing</i> agar mempermudah ibu melahirkan dan dapat menjadi masukan dan tambahan pengetahuan bagi ibu yang ingin bersalin.</p>



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Proses persalinan merupakan serangkaian kejadian yang diawali dengan pengeluaran bayi cukup bulan atau hampir cukup bulan disertai dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari jalan lahir, dalam proses persalinan adanya rasa sakit yang dirasakan oleh ibu.

World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses melahirkan. Sekitar 80% kematian internal akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas. Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Hampir dua pertiga kematian maternal disebabkan oleh penyebab langsung yaitu perdarahan (25%), infeksi (15%), eklamsia (12%) yang tidak aman (12%) partus macet (8%), kehamilan ektopik (8%), penyebab lainnya (19%), (Titit astute, 2019).

Di Indonesia pada tahun 2012 persalinan dengan normal sebesar 46,7% sedangkan di Jawa

Tengah sendiri sebesar 30,02%. Fenomena memilih persalinan dengan tindakan normal terjadi di kabupaten Klaten Jawa Tengah yaitu sebesar 24,05% pada tahun 2020 (DinkesJaten, 2021).

Di Sumatera Utara tahun 2021 hanya 0,75%. Berdasarkan hasil sensus penduduk 2019, AKI di Sumatra Utara sebesar 3,28%, angka ini masih cukup tinggi bila dibandingkan dengan angka nasional SP 2018 sebesar 2,59%. Berdasarkan hasil survey AKI dan AKB yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Sumatra Utara dengan FKM-USU tahun 2019 menyebut bahwa AKI Sumatra Utara sebesar 2,68%. Berdasarkan estimasi maka angka kematian ibu ini tidak mengalami perubahan sampai tahun 2019. (Profil Kesehatan Sumatra Utara, 2019).

Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu kabupaten yang memiliki persalinan yang ditolong tenaga kesehatan yang terendah di Provinsi Sumatra Utara dengan cakupan sebesar

69,61%. Hal ini masih sangat jauh dari target yang diberikan oleh Departemen Kesehatan untuk cakupan pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sebesar 90% (Depkes, 2018).

Berdasarkan data dari PMB Novida Efrianti S. Keb Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024 terhadap 30 orang ibu hamil yang ingin bersalin, dari survey awal yang dilakukan dengan mewawancarai 5 responden menunjukkan 3 ibu hamil yang ingin bersalin yang belum paham tentang *Hypnobirthing*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengetahuan Ibu Bersalin tentang *Hypnobirthing* di PMB Bd Novida Efrianti S. Keb Desa Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kejadian Pengetahuan ibu tentang *Hypnobirthing* Di PMB Novida Efrianti S. Keb Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PMB Novida Efrianti S. Keb Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan April s/d Juli 2025

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ingin bersalin yang ada di PMB Novida Efrianti S. Keb sebanyak 30 orang.

Sampel

Sampel peneliti diambil secara total sampling yaitu seluruh populasi sebanyak 30 orang.

Jenis Data

Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survey, eksperimen, dan sebagainya.

Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data yang sudah ada di PMB Novida Efrianti S. Keb Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal 2025.

Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian kuesioner sebanyak 30 pertanyaan yaitu

pengetahuan ibu hamil yang ingin bersalin tentang *Hypnobirthing* sebagai berikut :

- Baik
Jika responden mengisi kuesioner 76-100% jawaban ya.
- Tidak Baik
Jika responden mengisi kuesioner 56-75% jawaban ya.
- Kurang
Jika responden mengisi kuesioner <56% jawaban ya.

Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dilakukan diolah dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Proses Editing (Pemeriksaan data)

Proses Editing dilakukan pengecekan kesalahan data dan kekeliruan dalam pengumpulan data melalui kuesioner yang telah terkumpul.

2. Proses Coding (Pemberian kode)

Langkah selanjutnya adalah merubah data yang telah di edit ke dalam bentuk angka untuk mempermudah pengolahan data.

3. Proses Tabulating

Data yang telah diolah sesuai dengan hasil perhitungan masing – masing karakteristik disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan perhitungan persentase.

4. Proses Entry

Suatu proses pengisian data dasar baik dari hasil pencatatan pada waktu wawancara maupun sekunder atau pemindahan data dari kuesioner ke tabel.

Analisis Data

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Di PMB Novida Efrianti S. Keb Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025

Karakteristik	F	%
Umur		
20-25	13	43,3
26-30	10	33,3
31-35	7	23,3
Pendidikan		
SMP	3	10,0
SMA	22	73,3
PT	5	16,7
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	15	50,0
Wiraswasta	12	40,0
PNS	3	10,0
Jumlah Anak		
Primipara	10	33,3
Multipara	20	66,7
Total	30	100,0

Tabel 4.1 Dilihat dari segi umur responden berusia 20-25 tahun sebanyak 13 orang (43,3%), umur 26-30 tahun sebanyak 10 orang (33,3%), umur 31-35 tahun sebanyak 7 orang (23,3%). Pendidikan responden yang SMP sebanyak 3

orang (10,0%), SMA sebanyak 22 orang (73,3%), PT sebanyak 5 orang (16,7%). Mayoritas pekerjaan responden sebagai Ibu Rumah Tangga adalah sebanyak 15 orang (50,0%) dan bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 12 orang (40,0%), PNS sebanyak 3 orang (10,0%). Mayoritas responden memiliki jumlah anak yaitu Multipara sebanyak 20 orang (66,7%), dan responden yang memiliki jumlah anak Primipara sebanyak 10 orang (33,3%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Di PMB Novida Efrianti S.Keb Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025

Pengetahuan	F	%
Baik	1	3,3
cukup	15	50,0
Kurang	14	46,7
Jumlah	30	100,0

Hasil tabel 4.2 responden memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 14 orang (46,7%), responden memiliki pengetahuan cukup baik sebanyak 15 orang (50,0%), dan responden baik 1 orang (3,3%).

Pembahasan

Setelah melakukan pengolahan data sesuai dengan penelitian yang dilakukan Di PMB Novida Efrianti S.Keb dengan jumlah 30 orang responden di PMB Novida Efrianti S.Keb Gunung Tua Panggorengan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Madailing Natal sejak bulan November 2023 s/d Mei 2024, maka secara terperinci hasil penelitian tersebut dapat dibahas sebagai berikut :

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari panca indera manusia yakni indra pengelihat, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga (Notoadmodjo, 2019).

Berdasarkan hasil dari penelitian 30 responden mayoritas usia antara umur 20-25 tahun sebanyak 13 orang (43,3%), minoritas usia 31-35 tahun sebanyak 7 orang (23,3%), usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya umur akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

Dilihat dari segi pendidikan mayoritas responden SMA sebanyak 22 orang (73,3%), minoritas Perguruan tinggi sebanyak 5 orang (15,7%) dan SMP sebanyak 3 orang (10,0%) pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor

yang penting untuk mengetahui *Hypnobirthing* dalam persalinan ibu. Karena dengan pendidikan yang baik, maka ibu dapat menerima segala informasi dari luar tentang *Hypnobirthing* untuk memudahkan ibu melahirkan (Soetjiningsih, 2019)

Pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan dan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas sehingga ibu hamil lebih banyak mengetahui sesuatu dan lebih mudah mengerti, karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka seseorang akan lebih efektif dan lebih mudah dalam menerima sesuatu yang diperoleh. Hal ini sesuai dimana semakin tinggi Pendidikan seseorang akan lebih mudah menerima pelajaran sehingga mengetahui tentang *Hypnobirthing*.

Dilihat dari segi pekerjaan mayoritas ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (50,0%), minoritas wiraswasta sebanyak 12 orang (40,0%) dan PNS sebanyak 3 orang (10,0%), pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan sehari-hari, pekerjaan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas manusia, artinya makin cocok jenis pekerjaan yang dimiliki makin tinggi pula tingkat kualitasnya (Notoadmodjo, 2018).

Meskipun responden sebagai ibu tidak bekerja disisi lain, bukan berarti responden kehilangan kesempatan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang *Hypnoirthig*. Responden yang lebih banyak dirumah dapat menambah pengetahuan melalui berbagai media seperti handphone, membaca koran tentang masalah kesehatan, ataupun mengunjungi ke petugas kesehatan untuk memperoleh informasi tentang *Hypnobirthing*.

Dilihat dari segi jumlah anak (*paritas*) mayoritas multipara sebanyak 20 orang (66,7%), minoritas primipara sebanyak 10 orang (33,3%), bahwa gravida sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin banyak gravida maka pengalaman dan pengetahuannya seseorang akan lebih besar dibandingkan ibu yang belum pernah melahirkan ataupun ibu hamil pertama. Akan tetapi dalam penelitian ini ibu dengan gravida pertama lebih banyak berpengetahuan baik karena ibu dengan gravida lebih sering dan rajin untuk mencari informasi- informasi seputar kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,3%), responden berpengetahuan cukup baik sebanyak 15 orang (50,0%), dan responden berpengetahuan kurang baik 14 orang (45,7%).

Sesuai dengan teori Aprilia 2019, yang mengatakan bahwa banyak maan faat yang ditimbulkan dalam melakukan *hypnobirthing* terutama untuk ibu dan janin. Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu bersalin tentang *hypnobirthing* adalah umur, pendidikan, status pekerjaan.

Di lihat dari kedua karakteristik responden sangat mempengaruhi pengetahuan umur dan gravida. Usia seseorang semakin bertambah maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah. Begitu juga halnya dengan gravida dimana ibu sudah mempunyai pengalaman sehingga berfikir bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang dapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

Pengetahuan responden tentang manfaat *hypnobirthing* masih rendah terlihat pada 14 ibu bersalin yang berpengetahuan kurang sedangkan manfaat *hypnobirthing* itu sendiri sangat lah baik untuk ibu, janin, suami. *Hypnobirthing* tidak akan menimbulkan dampak apa pun apabila dilakukan, hal ini menunjukkan bahwa responden belum cukup mengetahui manfaat yang ditimbulkan dari mengikuti *hypnobirthing* tersebut.

Dilihat dari yang di teliti pengetahuan merupakan kunci dasar utama seseorang dalam menumbuhkan minat seseorang, untuk mempunyai pemahaman dan ketertarikan yang baik. Responden yang masih mempunyai pengetahuan rendah sangan disarankan agar lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai metode-metode baru seperti *hypnobirthing* dan dapat mengikuti kelas *hypnobirthing*. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka akan semakin tinggi minat yang akan tumbuh pada diri seseorang tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Hypnobirthing Di PMB Novida Efrianti S.Keb Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian berdasarkan pengetahuan dari 30 responden yang diteliti responden berpengetahuan baik 1 orang (3,3%), responden berpengetahuan cukup baik 15 orang (50,0%), dan responden kurang baik 14 orang (46,7%).
2. Hasil penelitian berdasarkan umur diketahui bahwa responden umur 20-25 tahun sebanyak 13 orang (43,3%), dan umur 26-30 tahun sebanyak 10 orang (33,3%), umur 31-35 tahun sebanyak 7 orang (23,3%).
3. Hasil penelitian berdasarkan Pendidikan di ketahui bahwa mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 22 orang (73,3%), dan minoritas berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 5 orang (16,7%) dan SMP sebanyak 3 orang (10,0%).

4. Hasil penelitian berdasarkan Pekerjaan diketahui bahwa mayoritas bekerja sebagai IRT 15 oarang (50,0%), dan minoritas bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 12 orang (40,0%) dan PNS sebanyak 3 orang (10,0%).
5. Hasil penelitian berdasarkan Gravidita diketahui bahwa mayoritas multipara sebanyak 20 orang (66,7%), dan minoritas primipara sebanyak 10 orang (33,3%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi Peneliti
Diharapkan bagi peneliti untuk menambah pengalaman dan wawasan dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.
2. Bagi Tempat Peneliti
Diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat serta menambah pengetahuan ibu tentang *Hypnobirthing*.
3. Bagi Responden
Diharapkan kepada Responden agar dapat menambah wawasan bagi masyarakat khususnya ibu hamil yang ingin bersalin mengenai *Hypnobirthing*.
4. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan kepada institusi pendidikan STIKes Namira Madina Panyabungan, penelitian ini disajikan sebagai bahan bacaan, masukan dan dijadikan referensi di Perpustakaan.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan aspek yang lebih luas dan metode yang lebih lengkap untuk menyempurnakan hasil penelitian ini dan juga agar dijadikan sebagai bahan perbandingan.

5. REFERENSI

- Aprilia, Y. 2019. *Hypno-birthing Dari Sang Ahli*. [Http://bidankita.com/?p=30](http://bidankita.com/?p=30)
Diunduh tanggal 1 Desember 2023
- Aprilia, Y. 2019. *Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Gramada Widiasarana Indonesia.
- Depkes RI. (2020). *profil kesehatan tahun 2020 (boga hardh)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes Madina. 2022. *Profil Kesehatan Kabupaten Mandailing Natal*. go.id
- Dinkes Sumut. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera utara*. Medan: Potindo
- Notoatmodjo, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Cetakan Ketiga ed.)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ririn indriani. (2021). *Mengenal Hypnobirthing, Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*.
- Soetjningsih. (2019). *Faktor penting untuk mengetahui pengetahuan seseorang tentang Hypnobirthing Terhadap Pada Ibu Bersalin Normal*.

- WHO. (2019). *Hypnobirthing*.
Yesis, S. (2020). *Cara Mudah Melahirkan dengan Hypnobirthing (A. Hira (ed.); 1st ed.)*.
Laksana.